

ABSTRAK

Perusahaan perlu melakukan inovasi untuk dapat bertahan dalam persaingan industri, namun inovasi merupakan proyek yang berisiko. Manajer cenderung menghindari proyek berisiko, sedangkan pemegang saham menyukai proyek berisiko karena dapat meningkatkan nilai sahamnya. *Good Corporate Governance* dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu tindakan dalam *Good Corporate Governance* adalah komisaris independen. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap inovasi perusahaan.

Penelitian ini menguji pengaruh komisaris independen terhadap inovasi perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga mendapatkan total observasi sebanyak 250 dan penelitian ini menggunakan metode linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel inovasi yang dihitung menggunakan pengeluaran *research and development*. Perhitungan variabel *leverage* menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap inovasi, sedangkan variabel *ROA (Return on Assets)*, *tangibility*, ukuran dewan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Variabel kontrol lain yaitu kepemilikan oleh *CEO* dan kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai *R&D*.

Kata Kunci : *Research and Development*, Komisaris Independen, *Agency Theory*, *Good Corporate Governance*